

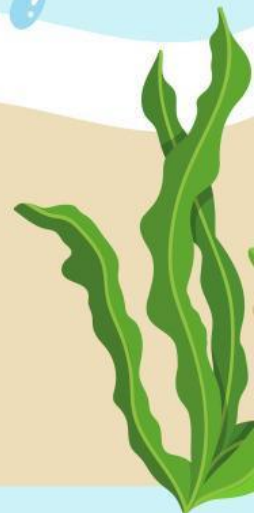
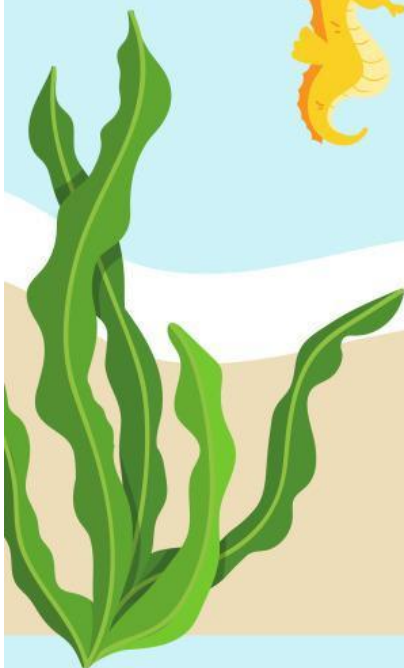


Kurikulum
Merdeka

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Topik: Imbuhan Pe-an

KELAS V BAB 7 "SAYANGI BUMI"



MATERI

Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah

Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul serta berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa berdampak pada pemanasan global. Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita

Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang produktif, dan mengedepankan prinsip 3M. 3M merupakan singkatan yang terdiri atas mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah.

Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.

Sampah dapat berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya. Penanganan sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita nyaman dan sehat. Hal itu dapat kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.



CONTOH PENGGUNAAN IMBUHAN PE - AN

Imbuhan pe-an

Dalam teks yang kalian baca tadi, tampak beberapa kata yang merupakan kata berimbuhan. Ada beberapa makna dari penggunaan imbuhan pe-an, yaitu:

1. Menyatakan tempat

Contoh:

pe- + rumah + -an = perumahan

2. Menyatakan proses

Contoh:

pe- + kelola + -an = pengelolaan

pe- + panas + -an = pemanasan

3. Menyatakan kumpulan

Contoh:

pe- + pohon + -an = pepohonan

Perhatikan bahwa awalan pe- dapat membuat kata luruh menjadi pem- dan pen



Nama Kelompok:

Kelas :

Nama Anggota:



LK. Kelompok

Tulislah sebanyak mungkin kata berimbuhan pe - an sesuai contoh halaman 2 atau menggunakan acuan contoh berikut:

pe- + rumah + -an = perumahan

